

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.<sup>1</sup> Karena peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan didukung oleh dokumentasi.<sup>2</sup> Sedangkan jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Maksud dari metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, gagasan-gagasan, opini serta fakta yang sesuai dengan kenyataan lapangan dimana peneliti berusaha untuk menemukan data yang benar-benar aktual dari tingkah laku dan orang-orang yang diamati dan diteliti.<sup>3</sup>

Penelitian yang dilakukan ini adalah merupakan penelitian lapangan, karena penelitian ini dilaksanakan disatu lembaga, yaitu di TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti sebagai pelaku dan pengumpul data. Maka peneliti senantiasa akan berhubungan dengan subjek yang akan diteliti. Kehadiran peneliti sebagai pelaku utama dilakukan secara terbuka, artinya status sebagai peneliti tujuan maupun kegiatan

---

<sup>1</sup>Lekxy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: Rosdakarya, 2010), hlm.11.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV., 2014), hlm. 400.

<sup>3</sup>Sutinah dan Bagong, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: kencana, 2006), hlm. 64.

peneliti dalam melakukan observasi langsung dan wawancara sehingga dapat mengetahui apa yang diteliti

### **C. Waktu dan Lokasi Penelitian**

#### 1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan dimulai sejak tanggal 08 Juni 2022 hingga 08 Juli 2022.

#### 2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon, Jalan KH. Ahmad Dahlan Wara, Batu Merah, Kec. Sirimau, Kota Ambon, Prov. Maluku.

### **D. Sumber Data**

#### 1. Data primer

Sumber data primer merupakan data yang menjadi rujukan utama.<sup>4</sup> Penelitian ini menggunakan sumber data primer dari wawancara dengan informan. Informan dalam penelitian ini adalah: Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Ambon, Tenaga Pengajar, dan santri.

#### 2. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang menunjang sumber data primer.<sup>5</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang menunjang atau mendukung penelitian ini.

---

<sup>4</sup>Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 42.

<sup>5</sup>Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Penerbit Alumni, 1983), hlm. 27.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera. Jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman pendengaran, peraba, dan pengecap. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan geografis, keadaan yang ada di lapangan. Dalam hal ini, observasi yang dilakukan oleh peneliti yakni bertempat di TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon.
- b. Wawancara (interview) adalah sebuah dialog yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari:
  1. Wawancara dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah Ambon tentang kondisi TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon.
  2. Wawancara dengan tenaga pengajar TPQ Buya Hamka tentang upaya tenaga pengajar dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an 5 orang.
  3. Wawancara dengan santri 5 orang, tentang proses dalam menghafal al-Qur'an.
- c. Dokumentasi yaitu yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk

memperoleh sejarah berdirinya, keadaan TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, selanjutnya peneliti melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:<sup>6</sup>

### **a. Reduksi Data (Data Reduction)**

Reduksi data adalah merangkum, memilih, dan memilah data-data yang pokok dan penting. Dengan adanya reduksi data tersebut akan memberi gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan tindakan selanjutnya.

### **b. Penyajian Data (Data Display)**

Berdasarkan reduksi data yang ada, maka selanjutnya peneliti akan menggambarkan, menjelaskan atau menafsirkan, dan menyampaikan dalam bentuk narasi maupun dalam presentasi yang dapat dipahami dengan baik dan benar. Sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang disusun secara sistematis

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, ..., hlm. 336.

dikelompokkan berdasarkan permasalahannya, sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap Upaya Tenaga Pengajar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal di TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon.

c. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi, yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposal.<sup>7</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan pengesahan keabsahan data temuan. Adapun teknik pengesahan temuan yang peneliti lakukan melalui kriteria keabsahan data, yakni dengan cara:

1. Penyajian keabsahan data dengan ketentuan pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara cermat sumber data penelitian, sehingga data yang diperlukan dapat didefinisikan. Selanjutnya dapat diperoleh deskripsi-deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyajian data.
2. Triangulasi adalah menetapkan keabsahan data dengan cara menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang

---

<sup>7</sup>Lihat Mile, M.B. dan Huberman, *Analisis `Data Kualitatif*, Penerjemah Tjetjep Rohendi (Cet. 3; Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 32.

berbagai fenomena yang terjadi dan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, dan teori.<sup>8</sup>

3. Penyajian data dengan kecukupan referensi dilakukan dengan cara membaca dan menelaah sumber-sumber data serta sumber pustaka yang relevan dengan masalah penelitian secara berulang-ulang agar diperoleh pemahaman yang mendalam.

## **H. Tahap Penelitian**

### a. Tahap pendahuluan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah:

1. Pengajuan judul proposal ke program studi, dalam hal ini program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon
2. Konsultasi proposal kepada pembimbing
3. Melakukan kegiatan Pustaka yang sesuai dengan judul
4. Menyusun metode penelitian

### b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Mengurus surat izin penelitian kepada dekan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan IAIN Ambon yang ditujukan kepada pihak TPQ setempat agar diberikan izin melakukan penelitian.
2. Pengumpulan data dan pengolahan data yang dilakukan dengan cara :

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, ..., hlm. 330-332.

- a) Melakukan wawancara kepada subyek penelitian dalam hal ini, kepala sekolah SD Muhammadiyah Ambon, tenaga pengajar, dan santri.
  - b) Menggali data dengan cara menganalisis data yang telah diperoleh.
3. Tahap penyelesaian

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap penyelesaian yaitu:

1. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian yang dibuat sesuai dengan format pedoman penulisan skripsi yang berlaku di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri
2. Menyusun laporan hasil penelitian dengan konsultasi kepada dosen pembimbing
3. Ujian pertanggung jawaban di depan dosen penguji.
4. Pengadaan dan penyampaian hasil laporan penelitian kepada pihak yang berwenang dan berkepentingan.